**PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* UNTUK SISWA KELAS V materi MENCERITAKAN TOKOH-TOKOH SEJARAH PADA MASA HINDHU-BUDHA DAN ISLAM DI INDONESIA DI SDN MOJOROTO 4 Pada TAHUN AJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Progam Studi PGSD

****

Oleh :

**CHOIROTUL WASI’AH**

NPM 13.1.01.10.0483

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

**UN PGRI KEDIRI**

TAHUN 2020

Skripsi Oleh :

**CHOIROTUL WASI’AH**

NPM. 13.1.01.10.0483

Judul :

**PENGEMBANGANMEDIA *POP UP BOOK* UNTUK SISWA KELAS V PADA materi kompetensi dasar MENCERITAKAN TOKOH-TOKOH SEJARAH PADA MASA HINDHU-BUDHA DAN ISLAM DI INDONESIA DI SDN MOJOROTO 4 Pada TAHUN AJARAN 2017/2018**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi

Prodi PGSD FKIP UNP PGRI Kediri

Tanggal :.....................................................

Pembimbing I Pembimbing II

Rian Damariswara, M.Pd Kukuh Andri Aka, M.Pd

NIDN. 0728129001 NIDN. 0713118901

Skripsi oleh :

**CHOIROTUL WASI’AH**

NPM : 13.1.01.10.0483

Judul :

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* UNTUK SISWA KELAS V materi kompetensi dasar MENCERITAKAN TOKOH-TOKOH SEJARAH PADA MASA HINDHU-BUDHA DAN ISLAM DI INDONESIA DI SDN MOJOROTO 4 Pada TAHUN AJARAN 2017/2018**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi

Prodi PGSD FKIP UNP PGRI Kediri

Pada tanggal :

**22 Juni 2020**

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Rian Damariswara, M.Pd.
2. Penguji I : Muhamad Basori, S.Pd.I, M.Pd.
3. Penguji II : Kukuh Andri Aka, M.Pd

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd

NIDN. 000606801

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Choirotul Wasi’ah

Jenis kelamin : Perempuan

Tempat / tanggal lahir : Kediri, 04 Oktober 1990

NPM : 13.1.01.10.0483

Fak./Jur./Prodi. : FKIP/S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,

Yang menyatakan

Choirotul Wasi’ah

NPM. 13.1.01.10.0483

MOTTO :

“Hidup itu tidak mudah, pun tak semudah kata-kata mutiara yang diucapkan. Dan hidup itu tak seindah angan-angan, pun demikian tak sesulit yang dibayangkan.

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Almarhun Bapak dan Ibu yang sudah mengadopsiku dari kecil;
2. Almarhum bapak kandung dan ibu kandung yang aku cintai;
3. Saudara-saudara kandungku, sahabatku, dan teman-teman yang aku sayangi;

**Abstrak**

**Choirotul Wasi’ah** : PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP BOOK* UNTUK SISWA KELAS V PADA MENCERITAKAN TOKOH-TOKOH SEJARAH PADA MASA HINDHU-BUDDHA DAN ISLAM DI INDONESIA DI SDN MOJOROTO 4 TAHUN AJARAN 2017/ 2018

Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi pada kegiatan pembelajaran. Kenyataannya masih banyak guru yang menerapkan pembelajaran yang konvensional atau ceramah yang membuat siswa merasa bosan. Dalam hal ini, guru hendaknya mampu menggunakan media pembelajaran yang menarik, supaya siswa lebih termotivasi mengikuti pelajaran. Untuk itu peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran berupa Po-Up Book yang bertujuan untuk , 1) menciptakan produk *Pop Up Book* yang praktis untuk siswa kelas V, 2) menciptakan produk *Pop-Up Book* yang valid untuk siswa kelas V, dan 3) menciptakan produk *Pop-Up Book* yang efisien untuk siswa kelas V.

Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana menciptakan produk *pop up book* yang praktis, valid, dan efektif untuk siswa kelas V SDN Mojoroto 4 Kota Kediri materi menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindhu-Buddha dan Islam di Indonesia.

Uji validasi pada penelitian pengembangan media ini dapat diketahui bahwa jumlah skor yang diperoleh pada hasil validasi media adalah 84%, maka media pembelajaran yang dikembangkan ini dinyatakan valid. Sedangkan hasil dari validasi materi dapat diketahui jumlah skor yang diperoleh pada hasil validasi materi adalah 92%, maka media pembelajaran tersebut dinyatakan valid.

Penelitian pengembangan ini dinyatakan praktis dengan menggunakan uji kepraktisan oleh ahli praktisi dan angket respon siswa. Hasil dari validasi kepraktisan oleh ahli praktisi tersebut dapat diketahui jumlah skor yang diperoleh pada hasil validasi kepraktisan oleh ahli praktisi adalah 84%. Sedangkan hasil perolehan angket respon siswa sebesar 82,6%, maka skor yang diperoleh pada hasil validasi kepraktisan adalah 83,3%. Apabila presentase yang diperoleh diatas 75≤P≤100, maka media pembelajaran tersebut dinyatakan praktis.

Pengembangan media *pop up book* ditentukan berdasarkan ketuntasan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil uji coba luas menunjukkan adanya pengaruh sebelum penggunaan media *pop up book* dikembangkan dengan sesudah menggunakan media pop up book dikembangkan. Pada uji coba luas, siswa diberikan soal *pre-test* dan *pos-test* untuk menetahui keefektifan dari media yang peneliti kembangkan. Pada soal *pre-test,* siswa memeproleh nilai rata-rata 64,16% dan pada soal *post-test*, siswa memperoleh nilai rata-rata 80,16%. Maka dapat dinyatakan bahwa pengembangan media *pop up book* ini efektif.

Kata kunci : *Pop-Up Book*, Tokoh-Tokoh Sejarah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji Syukur Kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan hidayah, ilmu, kesehatan, dan kesempatan yang sangat berharga, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Pengembangan *Pop-Up Book* untuk Siswa Kelas V pada Menceritakan Tokoh-Tokoh Sejarah pada Masa Hindhu, Buddha, dan Islam di Indonesia di SD Mojoroto 4 tahun ajaran 2017/ 2018 “.

Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah curahkan kepada nabi Agung Muhammad SAW yang telah berjuang merubah kegelapan zaman menuju cahaya kebenaran yang menjunjung tinggi nilai-nilai harkat dan martabat menuju insan berperadaban.

Suatu kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri bagi penulis melalui kisah perjalanan panjang, penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini. Namun, penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak lepas dari bimbingan dan arahan serta kritik konstruktif dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih serta penghormatan kepada,

1. Bapak Dr.Zainal Afandi, M.Pd, selaku Rektor UNP PGRI Kediri.
2. Ibu Dr. Mumun Nurmilawati. M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UNP PGRI Kediri.
3. Bapak Kukuh Andri Aka, M.Pd., selaku Kepala Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar UNP PGRI Kediri.
4. Bapak Rian Damariswara, M.Pd, selaku dosen pembimbing I dan Ketua penguji sidang yang dengan tulus dan penuh kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Muhamad Basori. S.Pd.I, M.Pd, selaku penguji I sidang skripsi.
6. Bapak Kukuh Andri Aka, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II dan penguji II yang dengan sabar dan keramahannya dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Drs. Agus Budianto, M.Pd, selaku validator media pembelajaran dan isi produk pengembangan media *pop up book*.
8. Bapak Drs. Sigit Widiatmoko, M.Pd, selaku dosen validator materi pembelajaran dan isi produk pengembangan media *pop up book.*
9. Bapak Pardi, S.Pd, selaku kepala sekolah SDN MOJOROTO 4 Kota Kediri yang telah mengizinkan peneliti melaksanakan penelitian skripsi di kelas V SDN MOJOROTO 4 Kota Kediri.
10. Almarhum bapak Drs. H. Sho’im dan Ibu Dra. Hj. Miatun, selaku bapak dan ibu saya yang telah sabar dan telaten membesarkan saya dan membiayai semua keperluan saya terutama dalam masa perkuliahan di kedua Universitas. Semoga bapak ditempatkan di tempat terbaik-Nya atas semua jasa dan kebaikan bapak selama masa hidup. Pun demikian untuk ibuku tersayang, yang sudah membantu mengadopsi dan mengasuh saya dan anak saya dengan kesabaran yang luar biasa. Semoga kelak kalian berada di surga-Nya bersama.

Tiada gading yang tak retak, penulis sadar sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Untuk itu kritik dan saran yang mebangun demi perbaikan dan penyempurnaanskripsi ini sangatlah penulis harapkan dari seluruh pembaca yang budiman. Semoga skripsi dapat membantu dan bermanfaat untuk kita semua, terutama dalam menjaga kekayaan peninggalan sejarah dari Kerajaan terdahulu. Aamiin.

Kediri, 5 Juni 2020

Choirotul Wasi’ah

NPM. 13.1.01.10.0843

**Daftar ISI**

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PERSETUJUAN ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN PERNYATAAN iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR TABEL xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

1. Latar Belakang 1
2. Identifikasi Masalah 7
3. Rumusan Masalah 9
4. Tujuan Pengembangan 9
5. Sistematika Penulisan 9

BAB II LANDASAN TEORI 11

1. Kajian Teori 11
2. Media Pembelajaran 11
3. Fungsi Media Pembelajaran 11
4. Penggunaan Media Pembelajaran 13
5. Media *Pop Up Book* 16
6. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial 22
7. Materi Menceritakan Tokoh-tokoh Sejarah Pada Masa Hindhu-Buddha dan Islam di Indonesia 23
8. Kerangka Berfikir 45
9. Peneliti Terdahulu 47

BAB III METODE PENGEMBANGAN 50

1. Model Pengembangan 50
2. Prosedur Pengembangan 51
3. Lokasi dan Subyek Penelitian 56
4. Uji Coba Produk 57
5. Desain Uji Coba 57
6. Subjek Uji Coba 60
7. Validasi Produk 61
8. Instrumen Pengumpulan Data 62
9. Pengembangan Instrumen 62
10. Validasi Instrumen 63
11. Teknik Analisis Data 66
12. Tahapan – tahapan Analisis Data 66
13. Norma Pengujian 69

BAB IV DESKRIPSI, INTERPRETASI, DAN PEMBAHASAN 71

1. Hasil Studi Pendahuluan 71
2. Deskripsi Hasil Studi Lapangan 71
3. Interpretasi Hasil Studi Pendahuluan 72
4. Desain Awal (*draft*) Model 72
5. Pengujian Model Terbatas 73
6. Uji Validasi Ahli dan Materi 73
7. Uji Coba lapangan (Uji Coba Terbatas) 79
8. Desain Model Hasil Uji Coba Terbatas 83
9. Pengujian Model Perluasan 84
10. Deskripsi Uji Coba Luas 84
11. Refleksi dan Rekomendasi Hasil Uji Coba Luas 88
12. Model Hipotetik 89
13. Validasi Model 90
14. Deskripsi Hasil Uji Validasi 90
15. Interpretasi hasil Uji Validasi 91
16. Kevalidan, Kepraktisan, dan Keefektifan Model 92
17. Desain Akhir Model 93
18. Pembahasan Hasil Penelitian 97
19. Spesifikasi Model 97
20. Prinsip-prinsip, Keunggulan, dan Kelemahan Model 99
21. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Model 100

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN 101

1. Simpulan 101
2. Implikasi 102
3. Saran 103

Daftar Pustaka 106

**DAFTAR GAMBAR**

2.1 Kerangka berfikir penelitian 47

3.2 Langkah-langkah penelitian *Borg* and *Gall* 51

4.1 Model Hipotetik Media Pembelajaran Pop Up Book 89

4.2 Cover Pop Up Book 93

4.3 Daftar isi dan tujuan pembuatan 93

4.4 Peninggalan Kerajaan Hindhu di Indonesia 94

4.5 Tokoh Hindhu (Aswawarman dan Ken Arok ) 94

4.6 Dewi Sekartaji, Tribuana Tunggadewi, dan Raja Mulawarman 94

4.7 Gajah Mada, Raden Wijaya, Hayam wuruk, dan Purnawarman 95

4.8 Sekat berbentuk Bunga 95

4.9 Peninggalan Buddha 95

4.10 Sekat Berbentuk Bunga 95

4.11 Peninggalan Islam dan Tokohnya (Pangeran Antasari, Sultan Hasanuddin, Sultan Ageng Tirtayasa, dan Sultan Iskandar Muda) 96

4.12 Wali Songo 96

4.13 Masjid Peninggalan Kerajaan Islam 96

4.14 Kuis dan Biodata Diri 97

**DAFTAR TABEL**

2.1 Materi Tokoh-Tokoh pada Masa Hindhu-Buddha dan Islam di Indonesia. 22

3.1 Kisi-kisi Angket Ahli Materi 63

3.2 Kisi-kisi Angket Ahli Media 63

3.3 Kisi-kisi Angket Uji Kepraktisan Guru Kelas V 64

3.4 Lembar Angket Respon Siswa Uji Coba Terbatas Terhadap Pengembangan Media *Pop Up Book* 64

3.5 Data Angket Respon Siswa Uji Coba Luas Terhadap Media yang dikembangkan 65

3.6 Kriteria Validitas 67

3.7 Kriteria Kepraktisan Berdasarkan Respon Siswa 68

3.8 Pedoman Keefektifan Hasil Belajar 69

3.9 Kriteria Validitas 70

4.1 Rekapitulasi Validasi Ahli Media 74

4.2 Revisi Ahli Media 75

4.3 Rekapitulasi Validasi Ahli Materi 76

4.4 Revisi Ahli Materi 77

4.5 Rekapitulasi Validasi Ahli Praktisi 78

4.6 Revisi Ahli praktisi 79

4.7 Data Nilai Kelas Uji Coba Terbatas Sebelum Menggunakan Media yang dikembangkan 81

4.8 Data Nilai Pre-test dan Post-test Kelas Uji Coba Terbatas 82

4.9 Data Angket Respon Siswa 83

4.10 Data Nilai Uji Coba Luas Pre-Test 85

4.11 Data Nilai Uji Coba Luas Pre-test dan Post-test 86

4.12 Data Angket Respon siswa Uji Coba Luas 87

4.13 Hasil Analisis Skor Tes Kelas V Uji Coba Luas 89

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi pada kegiatan pembelajaran. Selain menggunakan alat bantu yang murah dan sederhana, guru di tuntut untuk mampu menggunakan berbagai media pembelajaran yang canggih dan modern sebagai hasil inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi. Terutama di bidang ilmu pengetahuan sosial.

Kelahiran bidang ilmu pengetahuan sosial (IPS) banyak di ilhami oleh pengajaran *social studies* di Amerika Serikat. Bahkan istilah ilmu pengetahuan sosial (IPS), adalah terjemahan dari apa yang dinamakan *Sosial studies* dalam dunia sebagai insan sosial. Oleh karena pengajaran IPS bukan sekedar menyodorkan serentetan konsep-konsep saja, melainkan kemampuan guru dan siswa menarik nilai/arti yang terkandung dalam konsep, serta bagaimana cara menerapkannya.

Menurut Binning dkk (1982 : 78) mengemukakan bahwa studi sosial adalah mata pelajaran yang berhubungan langsung dengan perkembangan dan organisasi masyarakat manusia dan manusia sebagai anggota dari kelompok sosial. Dapat juga dikatakan bahwa pelajaran IPS ini diharapkan bukan hanya penanaman, pembinaan pengetahuan konseptional belaka, melainkan ialah pembinaan pengertian sikap terhadap nilai-nilai praktis (operasional) dari pada konsep tersebut serta kemahiran penerapannya sebagai insan sosial. Oleh karena pengajaran IPS bukan sekedar menyodorkan serentetan konsep-konsep saja, melainkan kemampuan guru dan siswa menarik nilai/arti yang terkandung dalam konsep, serta bagaimana cara menerapkannya.

Dalam pembelajaran IPS harus menggunakan sumber yang relevan dan penggunaan media pembelajaran akan menambah pengetahuan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Terdapat beberapa jens media yang digunakan dalam pembelajaran IPS, yaitu media grafis, media audio dan multimedia. Media grafis terbagi menjadi beberapa jenis yaitu media gambar/foto, media sketsa, media diagram, media bagan/chart, media grafik/graphs, media kartun, media poster, media peta/globe, media papan flanel, dan media papan buletin.

Media bergambar banyak dijadikan media sebagai media dalam melatih, menarik, dan membantu anak dalam kebahasaan khususnya pada bidang membaca cerita. Tidak hanya bergambar saja melainkan gambar yang memiliki imajinasi yang tinggi. Belakangan ini, muncul sebuah karya seni yang berupa gambar dan diimplementasikan dalam bentuk tiga dimensi (3D). Sebagian orang yang sudah mengenal karya tersebut dengan sebutan *pop up book. Pop up book* merupakan buku yang di dalamnya jika di buka maka akan muncul gambar atau tulisan yang timbul (tiga dimensi). *Pop up book ini* bisa dikreasikan menjadi beberapa fungsi, salah satunya yaitu sebagai kartu ucapan (*pop up card*), seperti ucapan selamat ulang tahun, selamat hari raya, dan sebagainya.

Media *Pop Up Book* beberapa tahun ini berkembang dengan cukup pesat, sehingga dengan perkembangan ini telah mengubah paradigma masyarakat dalam memahami suatu bacaan atau informasi yang ingin di perolehnya. Adanya *pop up* *book* ini membantu siswa untuk memudahkan dalam memahami materi yang akan diajarkan oleh guru tersebut.

*Pop up book*  lebih tepat jika diberikan kepada siswa kelas V. Karena kelas V sebagai kelas yang sudah matang dalam menerima dan memahami suatu masalah. Yusuf (2011 : 24) mengatakan bahwa usia sekolah dasar sering disebut sebagai masa intelektual atau masa keserasian bersekolah. Pada masa keserasian bersekolah ini secara relatif, anak-anak lebih mudah di didik daripada masa sebelum dan sesudahnya. Masa ini diperinci menjadi dua fase yakni kelas-kelas rendah pada usia 6 atau 7 hingga 9 atau 10 hingga 12 atau 13 tahun. Beberapa di antara karakteristik masa kelas tinggi, anak-anak pada usia ini gemar membentuk kelompok sebaya yang biasanya untuk dapat bermain bersama-sama.

Pada SDN Mojoroto 4 yang pernah di observasi peneliti, materi kerajaan Hindhu-Buddha dan Islam di Indonesia sulit diterima oleh siswa dan sulit di pahami karena materinya yang sangat sulit, panjang, dan cara guru dalam menyampaikan materi tersebut cenderung monoton yang mengakibatkan tumbuhnya rasa bosan, jenuh, tidak memperdulikan, tidak memperhatikan dan tidak meyukai materi tersebut. Dengan media *Pop Up Book* ini dimaksudkan untuk membantu bapak atau ibu guru dalam menyampaikan mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial dalam konsentrasi menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindhu-Buddha dan Islam di Indonesia dan mampu mencapai target nilai yang diinginkan oleh guru yang ada di sekolah SDN Mojoroto 4 Kota Kediri.

Media yang tersedia di SDN Mojoroto 4 Kediri belum begitu baik dalam artian banyak kekurangan pada media tersebut dan cenderung bersifat monoton. Media bergambar banyak dijadikan sebagai media dalam melatih, menarik dan membantu anak dalam memahami penjelasan guru terutama dalam bidang IPS yang notabene adalah mata pelajaran yang tidak menarik untuk siswa kelas V SDN Mojorot 4 Kediri. Belakangan ini muncul sebuah karya seni yang berupa gambar dan diimplementasikan dalam bentuk tiga dimensi (3D). Sebagian orang yang sudah mengenal karya tersebut dengan sebutan *pop up book. Pop up book* merupakan buku yang didalamnya jika di buka maka akan muncul gambar atau tulisan timbul (3D).

Permasalahan yang timbul pada umumnya adalah siswa tidak aktif, pembelajaran hanya berbasis LKS bukan berbasis kontekstual/permasalahan riil dalam kehidupan, IPS adalah pelajaran nomor dua, metode yang digunakan guru seringkali monoton. Pembelajaran IPS khususnya di sekolah dasar, menunjukkan indikasi bahwa pola pembelajaran yang dikembangkan oleh guru cenderung bersifat *teks book* *oriented*. Hanya memindahkan pengetahuan secara utuh yang ada di kepala guru ke kepala siswa. Akibatnya guru telah merasa mengajar dengan baik, namun pada hakikatnya murid tidak belajar.

Disamping itu pola pembelajaran yang demikian menyebabkan siswa jenuh, siswa tidak diajarkan berfikir logis hanya mementingkan pemahaman dan hafalan. Hal ini yang membuat pelajaran ini kurang digemari banyak siswa, pembelajaran IPS terkesan tidak menarik bagi siswa karena ruang lingkupnya yang luas. Sebagian siswa merasa stres dengan pembelajaran ini karena banyaknya hafalan pada pelajaran ini, sehingga kemampuan berfikir logis, kemampuan mengingat dan konsentrasi jadi menurun. Siswa menganggap pelajaran IPS adalah pelajaran yang monoton dan kurang bervariasi, diperparah lagi dengan adanya dengan cara guru yang mengajarkannya terlalu teoritis serta tidak menggunakan media pembelajaran.

Selain itu, kejenuhan dalam pembelajaran ini akan membuat siswa kurang fokus dalam belajar. Ketika siswa jenuh, siswa lebih memilih hal-hal yang menurut mereka lebih menyenangkan, seperti mengobrol dengan temannya atau juga berimajinasi. Hal seperti itu akan berpengaruh pada penguasaan materi pelajaran. Siswa tidak akan menyerap apa yang akan dipaparkan apabila keadaan siswanya tidak dalam kondisi siap belajar.

Tujuan pembelajaran dapat tercapai salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar karena siswa lebih mudah untuk memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Kenyataannya masih banyak guru yang menerapkan pembelajaran yang konvensional atau ceramah yang membuat siswa merasa bosan. Dalam hal ini, guru hendaknya mampu menggunakan media pembelajaran yang menarik, supaya siswa lebih termotivasi mengikuti pelajaran.

Untuk mengatasi masalah tersebut guru dapat menggunakan salah satu media yang dapat menciptakan pengalaman bermakna dan dapat membantu siswa untuk mengingat materi yang telah disampaikan yaitu dimana guru maupun siswa sama-sama senang dalam proses belajar mengajar. Media ini dirancang untuk melibatkan siswa secara langsung pada mata pelajaran untuk membuat minat, memunculkn keingintahuan serta merangsang berfikir siswa. Sehingga proses pembelajaran akan lebih efektif dan bermakna bagi siswa.

Oleh karena pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem maka media pembelajaran menempati posisi yang cukup penting sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan (Criticos, 1996). Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan sarana perantara dalam proses pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa Latin, yang bentuk tunggalnya adalah medium. Dalam hal ini, akan di batasi pengertian media dalam dunia pendidikan saja, yakni media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran. Kegiatan terjadi jika siswa tidak mampu memahami apa yang di dengar, dibaca, dilihat atau diamati. Kegagalan itu disebabkan oleh penggunaan yang dalam proses komunikasi dikenal dengan istilah *barriers* atau *noise*. Semakin banyak *verbalisme*, semakin abstrak pemahaman yang diterima.

*Pop up book* merupkan media yang bersifat sederhana, mudah, dan jelas. Selain itu, media *pop up book* memilik nilai kreatif dan memiliki nilai edukatif bagi pembacanya. Oleh karena itu, media *pop up book* sangat potensial digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah terutama di sekolah dasar, dan diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

*Pop up book* untuk pelajaran IPS merupakan salah satu sumber belajar pelajaran IPS. Siswa dapat memanfaatkan *pop up book* untuk belajar. Pengajar juga dapat memanfaatkan *pop up book* ini untuk proses pembelajaran, salah satunya sebagai perangsang keterampilan membaca karena melalui ilustrasi gambar yang ada pada tiap kalimat akan membantu siswa dalam mengintepretasikan atau memahami makna kalimat.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengembangkan suatu media pembelajaran dalam format *pop up book*. Media tersebut merupakan pembangunan dari cerita dalam bentuk narasi yang diubah dalam bentuk *pop up book*. Media tersebut dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindhu-Buddha dan Islam di Indonesia.

1. **Identifikasi Masalah**

Dalam kenyataan yang selama ini peneliti jumpai di lapangan, banyak sekali siswa SD baik Negeri maupun Swasta sulit atau bahkan tidak mampu menghafal dan menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam yang ada di Indonesia, akibatnya siswa tidak mengetahui asal muasal sejarah Indonesia dan kerajaan-kerajaan yang terdapat di Negara Indonesia.

Seorang siswa pada hakikatnya adalah mampu memahami materi yang diberikan oleh gurunya, karena disitulah tugas sebagai murid adalah berusaha memahami setiap materi yang diajarkan oleh gurunya terutama materi yang sangat penting dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan materi menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindhu-Buddha dan Islam di Indonesia.

Pada kenyataannya, siswa kelas 5 SDN Mojoroto 4 masih belum mampu menguasai materi tentang menceritakan kerajaan Hindu-Budha dan Islam di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh 35 siswa masih di bawah KKM yaitu 70. Bukti itu diperoleh dari hasil wawancara serta observasi pembelajaran dengan guru mata pelajaran IPS SDN Mojoroto 4. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya ketertarikan siswa dalam melakukan pembelajaran, serta kurangnya buku ajar dan media sehingga siswa cenderung ramai sendiri dan mengacuhkan pembelajaran dari guru.

Hal itu ditengarai oleh kurangnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Padahal banyak kendala dalam belajar yang bisa diatasi dengan kreativitas guru, yakni menggunakan media untuk memunculkan sikap kritis siswa. Dengan begitu, siswa diharapkan agar lebih terlihat di dalam proses pembelajaran sehingga materi pembelajaran akan difahami oleh siswa dan dapat diceritakan kembali dengan penguasaan materi yang maksimal.

1. **Rumusan Masalah**
2. Bagaimana mengembangkan media *pop up book*  terhadap siswa kelas V jika dilihat dari kevalidan ?
3. Bagaimana mengembangkan media *pop up book* terhadap siswa kelas V jika dilihat dari kepraktisan?
4. Bagaimana mengembangkan media *pop up book* terhadap siswa kelas V jika dilihat dari keefektifan?
5. **Tujuan Pengembangan**

Adapun tujuan dari pengembangan dan penelitian ini adalah :

1. Menciptakan produk *pop up book* yang valid untuk siswa kelas V.
2. Menciptakan produk *pop up book* yang praktis untuk siswa kelas V.
3. Menciptakan produk *pop up book*  yang efektif untuk siswa kelas V.
4. **Sistematika Penulisan**

Secara garis besar skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir dengan pengorganisasian penulisan sebagai berikut,

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, motto dan persembahan, kata pengantar serta daftar isi.

1. Bagian Isi

Sedangkan bab I pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori, berisi teori-teori yang akan menjadi landasan dalam memecahkan masalah yang dihadapi atau dalam mengembangkan produk yang diharapkan.

Bab III metode pengembangan, berisi model pengembangan, prosedur pengembangan, lokasi dan subyek penelitian, uji coba model/produk, instrumen pengumpulan data, serta teknik analisis data.

1. Bagian Akhir

Bab IV pada bab ini dipaparkan yang berkaitan dengan hasil penelitian dan pembahasan, berisi deskripsi data variabel, analisis data, serta pembahasan.

Bab V simpulan dan saran, berisi simpulan, implikasi, serta saran-saran sebagai bahan penyempurnaan penelitian yang telah dilaksana.

**Daftar Pustaka**

Arikunto, Suharsimi. 2003. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta : Bumi Aksara

Arsyad, Azhar. 2007. *Media* *Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Asnawir, dkk. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Pres

Dahar, ratna Wilis. 1989. *Teori-Teori belajar*. Jakarta : Penerbit Erlangga

Dimyati, mudjiono (ed.). 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta

Djamarah, S. Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional

Fitriani. 2014. *Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Melalui Penggunaan Buku Cerita Bergambar Siswa Kelas V SDN No. /LX Sungai Duren*. Jambi : Pendidikan Sekolah Dasar. Universitas Jambi

Gunawan, Rudy. 2011. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep dan Aplikasi*. Bandung : Alfabeta.

Haris. Agustian. Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar (<https://agustianharis.wordpres.com>).

Hasil wawancara dengan bapak Riyoko, S.Pd selaku guru kelas V SDN Mojoroto 4 Kota Kediri 19 Juli 2018 pukul 10.00 WIB.

Kustandi, Cecep, dkk. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Pupuh, Sobry (ed.). 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika aditama.

Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Setyosari., Punaji. 2013. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta : kencana Prenada Media group.

Supriatna, Nana. 2007. *Pendidikan di SD*. Bandung : Upi Press.

Syaodih, S. Nana. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja

Rosdakarya.

Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung : CV. ALFABETA.

Sugiono. 2009. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung : CV. ALFABETA.

Supriatna, Nana. 2007. *Pendidikan IPS di SD*. Bandung : Upi Press.